

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan ini diambil dari penelitian pengembangan dan kelayakan media *E-book* ABC untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa disleksia dari pengamatan yang sudah dilakukan dalam penelitian.

1. Pada penelitian ini langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengembangkan produk *E-book* ABC adalah analisis : hasil observasi menunjukkan terdapat 4 siswa disleksia di kelas II SDN Ngegong yang mengalami kesulitan membaca serta media yang digunakan hanya berupa LKS dan Buku Paket. Perancangan : perancangan produk *E-book* ABC mengacu pada kebutuhan siswa disleksia dengan memperhatikan penyajian huruf, gambar dan materi. Pengembangan : Pembuatan produk *E-book* ABC berdasarkan desain yang sudah ditetapkan, diantaranya cover, daftar isi, kompetensi awal, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, isi materi dan daftar pustaka. Implementasi : dilakukan validasi ahli dan uji coba angket respon siswa. Evaluasi : soal pretest posttest diberikan pada siswa disleksia untuk melihat peningkatan hasil belajar. Dalam mengembangkan media *E-book* ABC perlu dilakukan validasi ahli bahasa, validasi ahli materi dan validasi ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Dari 3 validasi yang sudah dilakukan ada beberapa saran

untuk menyempurnakan E-book ABC. Setelah dilakukan revisi, media E-book ABC siap diimplementasikan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka hasil yang didapatkan untuk mengetahui kelayakan E-book ABC dari validasi ahli materi diperoleh presentase kelayakan produk yaitu 87,6 % dan masuk kategori “Sangat Baik” karena materi yang disajikan pada media *E-book* ABC sudah layak digunakan. Validasi ahli bahasa didapatkan presentase kelayakan produk yaitu 86 % termasuk kategori “Sangat Baik”, karena bahasa yang digunakan pada media *E-book* ABC sudah layak. Validasi ahli media dengan hasil presentase kelayakan 78 % dapat dikategorikan “Baik” dan sudah layak digunakan.

2. Uji coba media E-book ABC dilakukan dengan mengisi angket respon siswa dan dilakukan pretest posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa disleksia. Dari empat siswa disleksia diperoleh rata-rata presentase yaitu 96% ini termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, sehingga media *E-book* ABC memudahkan siswa disleksia untuk belajar dan semangat dalam membaca. Pada kegiatan pretest hasil belajar siswa rata-rata yaitu 67,5% hal ini termasuk pada kriteria “sedang” dengan nilai di bawah kkm. Setelah diimplementasikan nya media E-book ABC, siswa disleksia diberikan soal posttest dan diperoleh hasil rata-rata 90% ini termasuk pada kriteria “sangat baik” dengan 4 siswa diatas kkm. Hal ini menunjukkan bahwa media E-

book ABC dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa disleksia.

B. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media E-book ABC memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah :

1. Dalam pengembangan media E-book ABC materi yang disajikan terbatas, hanya mencakup satu topik materi yaitu hobi yang jadi prestasi dan bertujuan untuk melatih siswa disleksia membaca.
2. Uji coba hanya dilakukan pada siswa disleksia kelas II SDN Ngegong dengan jumlah 4 siswa.

C. Implikasi Hasil dan Pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan E-book ABC untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Disleksia maka beberapa implikasi adalah sebagai berikut :

1. Media E-book ABC diharapkan dapat membantu siswa disleksia untuk belajar membaca terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Media E-book ABC dapat digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

D. Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang sudah dijelaskan di atas, peneliti memberikan beberapa saran terkait dengan pengembangan media E-book ABC, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa disleksia media E-book ABC dengan satu topik materi yaitu hobi yang jadi prestasi. Selain materi hobi yang jadi prestasi masih terdapat beberapa materi lainnya pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat diteliti. Sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan studi perbandingan, maka disarankan peneliti lainnya dapat melakukan penelitian pada siswa disleksia dengan materi yang berbeda.

2. Bagi Guru

Saran peneliti bagi guru adalah untuk dapat memanfaatkan media E-book ABC sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terutama bagi siswa disleksia dan permulaan membaca.

3. Bagi Siswa

Disarankan untuk memanfaatkan media E-book ABC digunakan untuk sumber belajar membaca di sekolah dan di rumah untuk mempermudah dalam membaca. Siswa dapat dengan mudah mengakses tanpa menggunakan internet.